

**MAKNA KETAHANAN EMOSIONAL PADA LAGU
“TERIMAKASIH SUDAH BERTAHAN” GHEA INDRAWARI**



SKRIPSI

Oleh: Susy ArlimaVensi

NPM: 2270201025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**MAKNA KETAHANAN EMOSIONAL PADA LAGU
“TERIMAKASIH SUDAH BERTAHAN” GHEA INDRAWARI**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh: Susy Arlima Vensi

NPM 2270201025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulisan menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang harus dilalui. Namun, berkat bantuan, do'a, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pertama Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan kekuatan yang di berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan ridha- Nya, Karya ini tidak akan pernah terselesaikan. Kepada-Nya saya persembahkan hasil ini sebagai bentuk syukur, semoga menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat keberkahan di dunia maupun di akhirat
2. Kepada Ibuku Tercinta Dengan hormat, dan rasa syukur yang mendalam, Penulis mempersembahkan karya ini kepada ibuku tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas doa doamu yang tak henti-hentinya, dukunganmu yang tak henti-hentinya, dan perjuangan serta pengorbananmu yang tak ternilai harganya yang telah membawa putri kecilmu sampai pada titik ini. Setiap rasa lelah yang disembunyikannya dan setiap harapan yang ditanamkannya dalam diriku telah memotivasiku untuk gigih dan menyelesaikan pendidikan ini sebaik mungkin. Semoga pencapaian ini menjadi sumber kebanggaan dan kebahagiaan baginya.
3. Penulis persembahkan skripsi ini dengan penuh cinta dan hormat kepada almarhum ayah tercinta. Terima kasih atas semua cinta, doa, pengorbanan,

dan perjuangan yang telah ayah berikan kepada Penulis sepanjang hidup ayah. Meskipun ayah tidak lagi berada di sisi saya untuk menyaksikan perjalanan ini, setiap langkah yang telah saya ambil untuk mencapai titik ini tidak terlepas dari bimbingan, nasihat, dan cinta yang ayah tanamkan dalam diri saya. Karya ini adalah bukti bahwa semua perjuangan dan harapan ayah tidak sia-sia. Semoga ayah berbangga dan menemukan tempat terbaik di sisi-Nya. Doa saya selalu menyertai ayah, dan semoga Allah SWT menganugerahkan ayah tempat yang paling mulia dan terbaik.

4. Kepada Keempat Kakak Laki-Laki Tercinta Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang terdalam: teruntuk Alfitra Murjadinata beserta istri dan anak-anaknya, Wego Noperdi beserta istri dan anak-anaknya, Lexsa Wandu beserta istri dan anak-anaknya, dan Dodi Subha Ilahi beserta istri dan anak-anaknya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan dorongan kalian yang berkelanjutan selama pendidikan saya. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai kakak, tetapi juga sebagai figur pelindung dan penguat, selalu memberikan rasa aman dan dorongan moral. Terima kasih telah menjadi pendukung dan bayangan almarhum ayah yang sudah tiada, semoga mimpi yang indah ini juga menjadi kebahagiaan kalian juga dan bermanfaat bagi orang lain.

5. Terima kasih kepada Jopi Romikal, yang telah menjadi salah satu penyemangat dalam perjalanan kuliah, dari awal studi hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan dorongan Anda yang berkelanjutan di setiap langkah proses ini. Semoga semua kebaikan Anda

iii terbalas

6. Dengan penuh hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya yang sebesar besarnya Kepada Ibu Fitria Yuliani, M.A., Selaku pembimbing, yang telah mencurahkan waktu, energi, dan pemikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Terima kasih atas bimbingan, masukan, pengetahuan, dan motivasi nya selama proses penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Wike Selvia Pauzi, yang telah menjadi teman senasib dan seperjuangan dalam menggapai gelar S.I.Kom, dari awal perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan ini bersama.
8. Terima kasih kepada Dina Lorenza dan Rahmi Elisa yang telah bersama sama berjuang dan saling mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini, mulai dari awal hingga akhirnya dapat diselesaikan. Kebersamaan dan kerja sama ini menjadi bagian berharga dalam perjalanan menyelesaikan studi.
9. Terima kasih kepada Lisa Dwi Putri yang telah hadir dan membantu saya melewati masa-masa sulit maupun senang selama perjalanan perkuliahan ini. Dukungan dan kebersamaan yang diberikan sangat berarti dalam proses menyelesaikan studi ini.
10. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua sahabat , yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses selama studi. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, motivasi, dan dorongan dalam menghadapi berbagai tantangan akademis dan kehidupan sehari-hari. Perjalanan ini terasa lebih ringan iv

karena kita telah melaluinya bersama, dan mencapai titik ini adalah hasil dari proses panjang yang telah kita atasi dengan saling mendukung.

11. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2022 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perjalanan perkuliahan ini. Kebersamaan, dukungan, dan perjuangan yang kita lalui bersama menjadi bagian berharga dalam proses meraih impian dan menyelesaikan pendidikan ini.

12. Kepada Diri Sendiri Susy Arlima Vensi Terima kasih atas ketekunan dalam setiap situasi, tetap kuat di bawah tekanan, dan tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Terima kasih karena terus berusaha, belajar, dan meningkatkan diri dari waktu ke waktu. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi setiap langkah yang diambil adalah bukti bahwa ketekunan dan kesabaran dapat membawa kesuksesan. Terima kasih telah sampai sejauh ini dan telah memilih untuk terus berjuang.

MOTO

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan yang lebih besar.”

(Oprah Winfrey)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi bagi mereka yang tidak pernah menyerah.”

(Susy Arlima Vensi)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Susy Arlima Vensi

NPM : 2270201025

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Ini Menyatakan Skripsi Yang Saya Susun Dengan Judul : "Makna Ketahanan Emosional Pada Lagu "Terimakasih Sudah Bertahan" Ghea Indrawari". Adalah Hasil Karya Saya Sendiri Dan Bukan Merupakan Plagiat Dari Skripsi Orang Lain. Apabila Dikemudian Hari Pernyataan Saya Tidak Benar-Benar, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Akademis Yang Berlaku (Atau Dicabut Predikat Kelulusan Dan Gelar Kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan.

Bengkulu, Februari 2026

buat pernyataan,



Susy Arlima Vensi

Npm. 2270201025

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**MAKNA KETAHANAN EMOSIONAL PADA LAGU “TERIMAKASIH
SUDAH BERTAHAN” GHEA INDRAWARI**

Oleh: Susy Arlima Vensi

Npm: 2270201025

Dosen Pembimbing Utama: Fitria Yuliani M.A

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Makna Ketahanan Emosional Pada Lagu “Terimakasih Sudah Bertahan” Ghea Indrawari”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada:

Hari/Tangga : Selasa, 03 Maret 2026

Jam : 15:00-Selesai

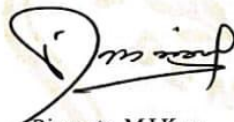
Tempat : Lab Komunikasi

Tim Penguji
Ketua



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 197807042010082095

Anggota 1



Riswanto, M.I.Kom
NP. 197904152007101051

Anggota 2



Fitria Yuliani, M.A
NP. 199107052016062208

Mengetahui,
Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 197807042010082095

CURRICULUM VITAE

Nama : Susy Arlima Vensi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : TANJUNG KARI, 20 September 2004
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Rumah : Desa Air Palawan, Kecamatan Nasal,
Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu

Telp/Hp : 085368950771

Alamat Email : arlimavensisusy@gmail.com

Nama Ayah : (Alm) Arsadi

Nama Ibu : Surma Daya

Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan formal

1. SD : SDN 72 Kaur (2010-2016)
2. SMP : SMP 35 Berasrama Kaur (2016-2019)
3. SM A SMK Agribisnis (2019-2022)

Pengalaman Organisasi

1. 2024/2025 Sekretaris Kewirausahaan Himpunan mahasiswa ilmu komunikasi (Himakom) Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. 2025/2026 Anggota Himpunan mahasiswa Ilmu Komunikasi (Himakom) Universitas Muhammadiyah Bengkulu

RINGKASAN

Penelitian ini dimotivasi oleh meningkatnya perhatian publik terhadap masalah kesehatan mental dan pentingnya ketahanan emosional dalam menghadapi berbagai tekanan hidup. Ketahanan emosional adalah kemampuan individu untuk bertahan hidup, pulih, dan beradaptasi ketika menghadapi kesulitan, kegagalan, atau stres psikologis. Dalam konteks komunikasi, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan yang bermakna. Lirik lagu dapat mewakili pengalaman emosional, realitas sosial, dan refleksi diri baik dari komposer maupun pendengar. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis makna ketahanan emosional dalam lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan," yang dipopulerkan oleh Ghea Indrawari

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan mendeskripsikan bagaimana makna ketahanan emosional direpresentasikan dalam setiap bait lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan metode analisis semiotik Ferdinand de Saussure. Dalam teori semiotik Saussure, makna dipahami melalui hubungan antara penanda dan yang ditandai. Melalui analisis ini, setiap kata, frasa, dan bait dalam lirik diperiksa berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis untuk mengungkap makna inherennya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini mengandung berbagai representasi ketahanan emosional, seperti kesadaran diri akan keadaan yang kurang ideal, penerimaan realitas hidup, proses berdamai dengan luka batin, dan dorongan untuk terus hidup meskipun dalam keadaan sulit. Ekspresi harga diri atas ketahanan

seseorang melambangkan kekuatan batin individu. Lirik tersebut tidak hanya menggambarkan kesedihan tetapi juga menyampaikan harapan, optimisme, dan keyakinan bahwa setiap individu memiliki kapasitas untuk mengatasi kesulitan.

Selanjutnya hubungan sintagmatik dalam lirik menunjukkan urutan kata yang membangun narasi emosional yang koheren, sementara hubungan paradigmatis menunjukkan pilihan kata yang secara bermakna menggantikan atau memperkuat konsep ketahanan, seperti "bertahan hidup," "percaya," dan "menerima." Struktur lirik secara keseluruhan menciptakan makna terpadu yang mewakili perjalanan emosional dari fase kesulitan menuju fase penerimaan diri dan pemberdayaan.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa lagu ini berfungsi tidak hanya sebagai karya musik tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan motivasi dan refleksi diri. Lagu ini mewakili ketahanan emosional sebagai proses dinamis, yang melibatkan kesadaran, penerimaan, dan kemampuan untuk bergerak maju. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa karya musik dapat menjadi ruang untuk merepresentasikan pengalaman psikologis serta alat pendidikan dalam membangun kesadaran akan pentingnya ketahanan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRAK

MAKNA KETAHANAN EMOSIONAL PADA LAGU “TERIMAKASIH SUDAH BERTAHAN” GHEA INDRAWARI

Oleh:

Susy Arlima Vensi

2270201025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna ketahanan emosional yang terkandung dalam lirik lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan" karya Ghea Indrawari. Lagu ini dipilih karena menyampaikan pesan pemberdayaan diri dan refleksi emosional yang relevan dengan kehidupan generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan metode analisis semiotik Ferdinand de Saussure. Analisis berfokus pada hubungan antara penanda dan yang ditandai, serta hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam membangun makna. Data penelitian terdiri dari lirik lagu yang dianalisis menggunakan teknik analisis tekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut mewakili makna ketahanan emosional kesadaran diri, pemikiran positif dan fleksibel, motivasi diri, pengaturan diri, harapan dan optimisme. Secara sintagmatik, makna dibangun melalui serangkaian kalimat yang menekankan perjuangan dan kekuatan diri. Secara paradigmatis, hal ini terlihat jelas dalam pilihan diksi seperti "bertahan," "berjuang," dan "berhenti," yang menyampaikan konsep ketahanan dan optimisme. Studi ini menyimpulkan bahwa lagu ini berfungsi sebagai media komunikasi simbolik yang menyampaikan pesan motivasi dan pemberdayaan psikologis, serta menunjukkan peran musik sebagai sarana refleksi emosional dan penyembuhan dalam konteks masyarakat modern.

Kata kunci: Semiotika, Ferdinand de Saussure, Ketahanan Emosional, Lirik Lagu, Makna.

ABSTRACT

THE MEANING OF EMOTIONAL RESILIENCE IN THE SONG "TERIMA KASIH SUDAH BERTAHAN" BY GHEA INDRAMARI

By:
Susy Arlima Vensi
2270201025

This study aims to describe the meaning of emotional resilience contained in the lyrics of the song "Terima Kasih Sudah Bertahan" by Ghea Indrawari. The song was selected because it conveys messages of self-empowerment and emotional reflection that are relevant to the lives of young people.

This research employs a descriptive qualitative approach using Ferdinand de Saussure's semiotic analysis method. The analysis focuses on the relationship between the signifier and the signified, as well as the syntagmatic and paradigmatic relations in constructing meaning. The research data consist of the song lyrics, which were analyzed using textual analysis techniques.

The results show that the song lyrics represent meanings of emotional resilience, including self-awareness, positive and flexible thinking, self-motivation, self-regulation, hope, and optimism. Syntagmatically, meaning is constructed through a series of sentences that emphasize struggle and inner strength. Paradigmatically, this is reflected in the choice of diction such as "*bertahan*" (endure), "*berjuang*" (struggle), and "*berhenti*" (stop), which convey concepts of resilience and optimism. This study concludes that the song functions as a medium of symbolic communication that conveys motivational messages and psychological empowerment, while also demonstrating the role of music as a means of emotional reflection and healing in the context of modern society.

Keywords: Semiotics, Ferdinand de Saussure, Emotional Resilience, Song Lyrics, Meaning

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini yang berjudul Mkana ketahanan emosiional pada lagu “Terimakasih Sudah Bertahan” Ghea Indrawari. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Stara satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada dosen pembimbing Ibu Fitria Yuliani M.A yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir hingga skripsi ini selesai.
2. Kepada ketua program studi Ilmu Komunikasi Bapak Riswanto, M.I.Kom penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di program studi ini hingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
3. Kepada Dosen Penguji Pertama ibu Dr. Juliana Kurniawati M. Si dan Bapak Riswanto, M.I.Kom Selaku Dosen Penguji Kedua yang Selalu memberi kritikan, saran dan motivasi di setiap Hari nya agar saya selalu semangat mengerjakan skripsi ini
4. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr Eceh Trisna Ayuh, S.Sos.,

M.I.Kom penulis mengucapkan terima kasih atas arahan, perhatian, serta motivasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

5. Kepada seluruh Dosen, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ilmu yang diberikan sangat bermanfaat sebagai bekal dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Kepada seluruh staf di lingkungan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama proses pemberkasan hingga penyelesaian skripsi ini

Bengkulu, 05 Maret 2026

Susy Arlima Vensi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ix
CURRICULUM VIATE	x
RINGKASAN	xi
ABSTRAK	xiii
PRAKATA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tinjauan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Konsep Dan Landasan Teori.....	13
2.2.1 Komunikasi	13
2.2.2 Lagu Sebagai Media Komunikasi	16
2.2.3 Lagu Sebagai Media Ekpresi Emosi	17
2.2.4 Makna Ketahanan Emosional.....	19
2.2.5 Lirik Lagu.....	23
2.2.6 Teori Ferdinan De Saussure	26
2.3 Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 lokasi dan waktu penelitian.....	36
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.3 Fokus Penelitian	37
3.4 Sumber Data	38
3.4.1 Sumber Primer.....	38
3.4.2 Sumber Skunder	39
3.5 Unit Analisis.....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Keabsahan Data	42
3.8 Analisi Data	44
BAB IV HASIL NDAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1 Profil Lagu "Terima Kasih Telah Bertahan"	46
4.1.2 Profil Pencipta Lagu” Terimakasih Sudah Bertahan” Ghea Idrawari
4.2 Hail Penelitian	50
4.2.1 Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu “Terimakasih Sudah Bertahan”	51
4.3 PEMBAHASAN	73
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABLE

Table 141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah salah satu seni yang nyata dan merupakan wujud bunyi pada fisik yang memiliki banyak manfaat atau keuntungan yang dapat merangsang pembentukan watak dan budi pekerti manusia (Suci 2019). Musik, sebagai media yang melampaui hambatan linguistik, memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi, mengaktifkan ingatan, dan menumbuhkan perasaan terhubung dan inklusif (Setya Prihatining Tyas et al. 2024). Musik populer di era modern bukan sekedar sarana hiburan, namun juga sarana untuk menyampaikan, merepresentasikan, dan mengembangkan identitas emosional serta pengalaman batin seseorang. Peran musik dalam kehidupan emosional generasi muda, khususnya Generasi Z, menegaskan bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga sebagai media ekspresi diri dan komunikasi emosional. Musik juga memiliki beberapa komponen penting, salah satunya adalah lagu. Lagu adalah karya musik yang terdiri dari lirik dan melodi yang dinyanyikan, dan berfungsi sebagai bentuk ekspresi diri bagi penciptanya maupun penyanyinya.

Musik juga memiliki komponen, salah satunya adalah lagu. Lagu diciptakan dari kombinasi musik, tempo, dan ritme yang dirancang untuk membenamkan pendengar dalam suasana dan perasaan emosional lagu tersebut. Lagu dapat menjadi media untuk menyampaikan perasaan berdasarkan pengalaman hidup komposer atau penyanyi. Komposer dan penyanyi memiliki

cara unik untuk menyampaikan pesan lagu, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lirik (Kristen and Wacana 2025). Lagu dapat dinyanyikan solo, duet, atau trio. Lagu memiliki berbagai fungsi, mulai dari hiburan, pelepas stres, dan terapi, hingga penyembuhan dan motivasi bagi pendengar. Lagu berfungsi untuk menyampaikan pesan dan upaya penulis secara efektif melalui teks. Melalui lagu, mereka dapat berkomunikasi, bercerita, dan mengekspresikan perasaan mereka. Dengan demikian, lagu merupakan sarana komunikasi.

Lirik adalah sebuah karya tulis dari sebuah lagu yang dijadikan tema dan alur cerita sebuah lagu. Lirik lagu seringkali mengandung makna yang dalam, dikemas dengan cara yang menarik oleh penulis lagu untuk menarik perhatian pendengar. Banyak lagu memiliki lirik yang sangat berkaitan dengan kondisi atau suasana hati pendengar (Farhan and Sukendro 2025). Di dalam pengungkapan sebuah pengalaman, seorang penyair atau pengarang lagu bermain dengan kata kata dan gaya bahasa untuk menghasilkan suatu keindahan yang unik serta menarik di dalam sebuah lirik atau bait lagu. Pengolahan bahasa tersebut bisa berupa pengolahan suara, penggunaan gaya bahasa kiasan, atau bahkan pemelencengan makna kata, dan dipertegas dengan pemakaian nada maupun ragam musik yang sesuai dengan lirik lagunya. Hal ini memungkinkan pendengar untuk lebih larut dalam suasana pemikiran penciptanya. Pemahaman mengenai pengertian lirik ataupun bait lagu bisa dianggap sebuah puisi, begitu pula dengan sebaliknya.

Lirik merupakan salah satu bagian dari musik, sebagai media penyampaian pesan. Lirik lagu dapat berfungsi sebagai solusi atas masalah yang

ada atau memberikan pandangan baru mengenai suatu isu (Mikael, Fuady, and Wibowo 2022). Melalui lirik lagu, musisi menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan yang dipadukan dengan nada dan irama. Lirik lagu sebenarnya dapat muncul kapan saja ketika kita memikirkan seseorang, namun apa pun yang sedang dipikirkan itu tidak disertai dengan suatu nada atau ritme. Ide itu bisa saja didapat dari apa yang dialami di kehidupan sehari-hari (Petrik 2021).

Dalam konteks komunikasi, lagu dapat diartikan sebagai media yang berfungsi untuk menyampaikan ide, pesan, dan emosi dari pencipta atau penyanyi kepada pendengar. Melalui perpaduan lirik, melodi, dan ritme, lagu menjadi bentuk komunikasi simbolik yang memungkinkan pesan tersampaikan secara emosional dan estetis. Salah satu contoh nyata dari fungsi ini dapat dilihat pada lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan" yang dipopulerkan oleh Ghea Indrawari. Lirik lagu berpartisipasi penting sebagai teks utama yang membentuk tema dan alur cerita dalam sebuah lagu. Banyak orang menyanyikan lagu tidak hanya untuk kesenangan pribadi tetapi juga untuk menyampaikan pesan, perasaan, dan nilai-nilai kehidupan kepada orang lain (Nathaniel and Sannie 2020). Salah satu contoh konkret fungsi komunikasi emosional ini dapat dilihat dalam lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan" yang dipopulerkan oleh Ghea Indrawari. Dirilis pada 10 Maret 2024, dalam album BERDAMAI, Lirik lagu dalam album Berdamai milik Ghea Indrawari banyak mengandung makna tentang kehidupan, berbagai permasalahan yang ada, serta penggambaran hal-hal yang terjadi berdasarkan pengalaman dalam kisah hidupnya. lagu ini dengan cepat meraih perhatian luas karena kekuatan

emosionalnya, menyentuh hati banyak pendengar. Secara keseluruhan, lagu ini menggambarkan perjalanan seseorang melewati kesulitan hidup, penerimaan diri, dan penghargaan atas setiap upaya dan keberanian untuk bertahan. Ghea, melalui vokalnya yang lembut dan penuh perasaan, menyampaikan pesan bahwa setiap individu berhak merasa bangga pada diri sendiri karena telah berhasil melewati masa-masa sulit(Safitri 2025).

Dalam hal penerimaan publik, lagu ini telah menerima apresiasi yang signifikan dari publik dan media digital. Sejak dirilis, lagu ini telah menduduki puncak berbagai tangga lagu digital Indonesia dan sering digunakan dalam konten media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube sebagai latar belakang video motivasi dan refleksi diri. Lagu ini juga dinominasikan untuk AMI Awards 2024 dalam kategori Lagu Pop Terbaik dan telah sering dibahas oleh kritikus musik karena liriknya yang kuat dan kedalaman emosinya. Lebih lanjut, beberapa film pendek dan serial web Indonesia telah menggunakan lagu ini sebagai soundtrack untuk menggambarkan adegan perjuangan atau penerimaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan" telah menjadi fenomena budaya yang mewujudkan semangat ketahanan emosional di kalangan generasi muda Indonesia.

Penelitian lagu ini penting karena fenomena penerimaan publik terhadap lagu ini menunjukkan hubungan erat antara musik populer dan kesehatan emosional masyarakat modern, terutama di kalangan Generasi Z. Lagu ini tidak hanya populer karena melodinya yang indah, tetapi juga karena pesan yang dikandungnya dapat memberikan efek reflektif dan terapeutik bagi

pendengarnya. Dengan mengkaji makna ketahanan emosional dalam lagu ini, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana musik berperan sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan penguatan diri dan penyembuhan emosional secara efektif.

Namun, meskipun lagu ini telah menerima banyak apresiasi dan digunakan secara luas dalam konteks motivasi, studi akademis yang secara ilmiah mengkaji makna ketahanan emosional di dalamnya masih terbatas. Sebagian besar diskusi hanya sebatas interpretasi umum tanpa analisis mendalam tentang struktur tanda, simbol, dan makna linguistik dalam liriknya. Oleh karena itu, studi ini penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana tanda-tanda linguistik dalam lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan" merepresentasikan proses ketahanan emosional dan bagaimana pesan ini dikomunikasikan secara simbolis kepada pendengar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure, yang menekankan hubungan antara penanda dan petanda dalam membangun makna. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami bagaimana struktur bahasa, diksi, dan simbol dalam lirik lagu membentuk konstruksi makna dalam resiliensi emosional. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada analisis semiotik lagu "Terima Kasih Sudah Bertahan" dalam konteks ketahanan emosional Generasi Z, sebuah topik yang belum banyak diteliti sebelumnya. Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya memandang lirik lagu dari perspektif ekspresi emosional atau hiburan, tanpa mempertimbangkan aspek psikologis yang lebih mendalam. Oleh karena itu,

penelitian ini berkontribusi dalam memperluas kajian semiotik ke ranah komunikasi psikososial dan empatik, serta memperkuat peran musik sebagai media reflektif, terapeutik, dan komunikatif dalam membangun keseimbangan emosional dalam masyarakat modern.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana makna ketahanan emosional pada lagu “Terima Kasih Sudah Bertahan” Ghea Indrawari?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan makna ketahanan emosional yang terkandung dalam lirik lagu “Terimakasih Sudah Bertahan” Ghea Indrawari.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi pada pengembangan studi komunikasi, khususnya dalam analisis pesan dan makna dalam media musik.
- b. Memperkaya literatur tentang penerapan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk memahami makna emosional dalam karya seni, khususnya lagu-lagu populer.

- c. Berfungsi sebagai referensi akademis bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik dalam studi musik, komunikasi emosional, dan resiliensi psikologis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Mendidik masyarakat, terutama pendengar musik, tentang pentingnya ketahanan emosional dalam menghadapi tekanan hidup.
- b. Meningkatkan kesadaran pendengar bahwa harga diri dan ketahanan merupakan komponen penting dari kesehatan mental.
- c. Menginspirasi musisi dan penulis lagu untuk menciptakan musik yang tidak hanya menghibur tetapi juga reflektif dan edukatif.